



---

# Challenges and Strategies for Improving Financial Management Accountability in Thailand: Insights from Islamic Values

---

**Putriyani Azhara Siregar**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
[putriyazsiregar@gmail.com](mailto:putriyazsiregar@gmail.com)

**Rahmayati**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
[Rahmayati@umsu.ac.id](mailto:Rahmayati@umsu.ac.id)

---

## Abstract

**Keywords:**

Financial  
Management,  
Accountability,  
Islamic  
Education.

This study aims to analyze the main challenges and strategies in improving financial management accountability at Muslimeen Suksa Islamic Private School in Thailand. The research employs a qualitative case study approach. Primary data were obtained through semi-structured interviews with the principal as the person in charge of financial management and classroom teachers involved in budget implementation, supported by observation and document analysis. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, while validity was ensured through source and method triangulation. The findings indicate that although financial management functions such as planning, implementation, recording, and reporting have been carried out, accountability has not been fully optimized due to limited human resource competence, weak internal control mechanisms, dependence on government funding, and limited digital financial systems. Accountability is reflected in documented financial reports and conformity between budget plans and realization; however, transparency and digital documentation still require strengthening. Therefore, integrated strategies including digitalization, capacity building, internal supervision, and standardized reporting are needed to enhance sustainable financial accountability. These findings affirm that strengthening institutional accountability is essential to ensure transparency,

---

---

efficiency, and long-term sustainability of Islamic educational institutions.

---

**Abstrak**

---

**Kata Kunci:**  
Manajemen  
Keuangan,  
Akuntabilitas,  
Pendidikan  
Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan utama dan strategi peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Sekolah Swasta Islam Muslimeen Suksa di Thailand. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama pengelolaan keuangan serta guru kelas yang terlibat dalam pelaksanaan anggaran, didukung oleh observasi dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menjamin keabsahan melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengelolaan keuangan seperti perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan pelaporan telah dilaksanakan, namun akuntabilitas belum sepenuhnya optimal akibat keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, lemahnya pengendalian internal, ketergantungan pada dana pemerintah, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem digital. Akuntabilitas tercermin dari kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran serta adanya dokumentasi bukti transaksi, namun aspek transparansi dan digitalisasi masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, diperlukan strategi terintegrasi melalui digitalisasi sistem, peningkatan kapasitas SDM, penguatan pengawasan internal, dan standarisasi pelaporan untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih akuntabel dan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan akuntabilitas institusional menjadi kunci dalam menjaga transparansi, efisiensi, dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam.

---

Received: 16-03-2026, Revised: 01-04-2026, Accepted: 27-07-2026

---

© Putriyani Azhara Siregar, Rahmayati

---

## Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan elemen fundamental dalam mewujudkan tata kelola lembaga pendidikan yang transparan dan akuntabel. Dalam konteks pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga mengandung dimensi moral dan Amanah yang bersumber dari prinsip-prinsip syariah. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi suatu keharusan karena setiap penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun etis kepada seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah, masyarakat, maupun pihak internal lembaga. Dengan demikian, sistem pengelolaan keuangan yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan serta memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Secara konseptual, sistem keuangan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi, yaitu mengalirkan dana dari pihak yang memiliki surplus kepada pihak yang mengalami deficit (Kurnialis et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, fungsi ini tercermin dalam pengelolaan dana pendidikan yang bersumber dari berbagai pihak, seperti pemerintah, orang tua, dan donatur. Pengelolaan dana tersebut menuntut adanya sistem yang terstruktur, transparan, serta berbasis pada prinsip efisiensi dan efektivitas agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, akuntabilitas tidak hanya menjadi tuntutan regulatif, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Pengelolaan keuangan publik di Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menekankan prinsip tertib, taat regulasi, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan konsep good governance yang menuntut adanya transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta supremasi hukum dalam setiap pengelolaan sumber daya publik. Dalam praktiknya, prinsip-prinsip

tersebut juga relevan diterapkan pada lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam. Sementara itu, dalam konteks internasional, praktik pelaporan keuangan di Thailand menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan adanya standar pelaporan yang terstruktur melalui *Federation of Accounting Professions* (FAP) yang menetapkan *Thai Financial Reporting Standards* (TFRS) sebagai pedoman utama, didukung oleh kerangka hukum seperti *Accounting Act B.E. 2543 (2000)* dan *Securities and Exchange Act B.E. 2535* (Benoit & Fatner, 2025).

Meskipun demikian, penerapan standar akuntansi dan prinsip akuntabilitas pada lembaga pendidikan, khususnya sekolah swasta berbasis Islam, tidak selalu berjalan optimal. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik lembaga pendidikan dibandingkan dengan entitas bisnis, terutama dalam hal tujuan organisasi, sumber pendanaan, serta kapasitas sumber daya manusia yang tersedia. Dalam perspektif akuntansi, penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada standar yang berlaku agar menghasilkan informasi yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan yang masih menghadapi kendala dalam menerapkan standar tersebut secara konsisten.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pusvitasari & Sukur, 2020) menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan di sekolah sangat dipengaruhi oleh integritas dan pemahaman pengelola terhadap prinsip-prinsip akuntansi. Sementara itu, (Sihotang et al., 2021) menemukan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, serta pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian lain oleh (Barlian & Permana, 2022) mengungkapkan bahwa rendahnya transparansi dan keterbatasan kompetensi pengelola keuangan menjadi faktor utama yang menghambat terwujudnya akuntabilitas yang optimal.

Implementasi pengelolaan tersebut melibatkan berbagai sumber pendanaan, baik dari pemerintah maupun masyarakat, dan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah serta kompetensi bendahara dalam memahami regulasi dan mekanisme audit. (Nugroho et al., 2023) menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah serta peran bendahara sangat menentukan keberhasilan implementasi pengelolaan keuangan yang akuntabel. Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengelolaan keuangan sekolah, masih terdapat kesenjangan penelitian, yaitu minimnya kajian yang mengintegrasikan aspek akuntabilitas keuangan dengan nilai-nilai syariah dalam konteks lembaga pendidikan Islam di negara minoritas Muslim seperti Thailand. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji praktik implementatif pengelolaan keuangan pada tingkat satuan pendidikan secara kualitatif dan kontekstual. Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menekankan pada aspek teknis dan administratif pengelolaan keuangan, seperti kompetensi SDM dan sistem pengendalian internal. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara komprehensif mengkaji integrasi nilai-nilai syariah dalam praktik akuntabilitas keuangan, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam di lingkungan minoritas Muslim.

Namun demikian, permasalahan utama yang belum terjawab adalah bagaimana praktik akuntabilitas pengelolaan keuangan berbasis nilai-nilai syariah benar-benar diimplementasikan pada sekolah swasta Islam di Thailand, serta sejauh mana keterbatasan sumber daya manusia dan sistem memengaruhi kualitas pelaporan keuangan tersebut. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, regulasi yang kurang fleksibel, keterlambatan pencairan dana, keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya pemanfaatan teknologi sistem informasi keuangan. Kompleksitas administrasi dan minimnya kompetensi akuntansi pada sebagian staf meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan menurunkan tingkat transparansi (Pamungkas, 2021). Adapun kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan integratif antara pengelolaan keuangan modern dengan nilai-nilai syariah dalam konteks

lembaga pendidikan Islam di Thailand, yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga menyoroti praktik empiris di lapangan melalui pendekatan kualitatif untuk memahami realitas pengelolaan keuangan secara lebih mendalam.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam praktik pengelolaan keuangan sekolah serta upaya peningkatan akuntabilitas dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena secara kontekstual dan holistik, terutama terkait proses, dinamika, serta makna yang dibangun oleh para pelaku di dalamnya (Creswell & Creswell, 2018; Yin, 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan secara purposive, yaitu 1 kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama pengelolaan keuangan dan 2 guru yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen lembaga, laporan keuangan, serta literatur ilmiah yang relevan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Proses analisis dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan untuk menemukan pola, tema, dan hubungan antar data yang relevan dengan fokus penelitian. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode untuk meningkatkan kredibilitas temuan (Lincoln & Guba, 1985). Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang data (member check) kepada informan guna memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan realitas yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## Pembahasan dan Diskusi

### Tantangan Dalam Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya merupakan aktivitas administratif, melainkan proses manajerial yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, hingga pertanggungjawaban secara sistematis (Sitompul & Hayati, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan dua guru kelas di Muslimeen Suksa School Thailand, ditemukan bahwa tantangan utama dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan terletak pada tiga aspek utama, yaitu kompetensi sumber daya manusia (SDM), sistem pencatatan keuangan, dan mekanisme pengendalian internal.

Pada aspek sumber daya manusia (SDM), ditemukan bahwa kompetensi dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi masih relatif terbatas, yang berdampak pada terjadinya kesalahan pencatatan serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Kedua, pada aspek sistem keuangan, proses pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas, sehingga kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan (*human error*). Ketiga, dari sisi pengendalian internal, belum terdapat mekanisme audit internal yang dilakukan secara rutin, sehingga fungsi pengawasan dan evaluasi belum berjalan secara optimal. Keempat, dalam aspek pendanaan, sekolah masih memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap dana pemerintah, yang menyebabkan keterbatasan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran, terutama ketika terjadi keterlambatan pencairan dana. Secara keseluruhan, keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa tantangan dalam pengelolaan keuangan bersifat sistemik dan saling berkaitan, sehingga memerlukan penanganan yang terintegrasi untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.

Kondisi ini berdampak pada lambatnya penyusunan laporan dan potensi kesalahan administratif. Selain itu, ketergantungan pada dana pemerintah menyebabkan fleksibilitas pengelolaan menjadi terbatas ketika terjadi keterlambatan pencairan dana. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Andiawati, 2017) yang menegaskan bahwa pengelolaan keuangan merupakan

proses sistematis untuk memastikan penggunaan dana berlangsung optimal dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan namun lemahnya kapasitas pengelola menjadi hambatan utama dalam akuntabilitas keuangan sekolah, sehingga penelitian ini diperkuat oleh (Windy, 2025) yang menyebutkan bahwa pengendalian internal yang belum sistematis menjadi tantangan serius dalam tata kelola pendidikan.

Dalam konteks standar pelaporan keuangan, praktik pengelolaan keuangan di Thailand perlu mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam *Thailand Financial Reporting Standards (TFRS)* (Benoit & Fatner, 2025). Dalam praktik kelembagaan pendidikan, prinsip ini tercermin melalui kewajiban penyusunan dokumen anggaran dan laporan keuangan secara tertulis, lengkap, dan dapat diverifikasi. Penerapan standar ini menuntut setiap entitas, termasuk lembaga pendidikan, untuk menyusun laporan keuangan yang sistematis, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pencatatan dan pelaporan keuangan tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan kewajiban administratif, tetapi juga sebagai wujud tanggung jawab profesional dan moral dalam pengelolaan dana pendidikan. Dengan demikian, akuntabilitas keuangan tidak hanya berorientasi pada kepatuhan terhadap standar teknis, tetapi juga mencerminkan integritas dan amanah dalam pengelolaan sumber daya keuangan lembaga pendidikan.

Tujuan pengelolaan keuangan di Muslimeen Suksa School Thailand secara utama adalah untuk menjamin keberlangsungan operasional lembaga pendidikan sekaligus meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan. Secara lebih spesifik, pengelolaan keuangan diarahkan untuk memastikan bahwa setiap perencanaan, penggunaan, dan pelaporan dana dilakukan secara efektif, efisien, serta akuntabel guna mendukung penyediaan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, dan pengembangan kualitas pendidikan. Namun demikian, berdasarkan temuan lapangan, pencapaian tujuan tersebut belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh belum maksimalnya pelaksanaan fungsi pengendalian dan evaluasi keuangan, serta

masih digunakannya sistem pencatatan manual yang belum terintegrasi secara digital. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam penyusunan laporan serta mengurangi tingkat efisiensi pengelolaan dana. Padahal, efektivitas pengelolaan keuangan memiliki implikasi langsung terhadap kualitas layanan pendidikan, khususnya dalam penyediaan fasilitas dan kelancaran proses pembelajaran (Nasution & Amsari, 2025). Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keselarasan antara perencanaan dan realisasi anggaran menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pengelolaan keuangan, di mana semakin tinggi tingkat keselarasan tersebut, maka semakin signifikan pula peningkatan kualitas layanan pendidikan yang dihasilkan.

### **Implementasi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Di Sekolah**

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah dimaknai sebagai kewajiban institusi untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana secara terbuka dan sesuai ketentuan yang berlaku. (Ibrahim & Huda, 2025) menjelaskan bahwa akuntabilitas diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan yang dapat diverifikasi serta diaudit. Akuntabilitas tidak hanya menyangkut kepatuhan administratif, tetapi juga tanggung jawab moral dalam menggunakan dana pendidikan secara tepat guna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan fungsi dasar manajemen keuangan, yaitu perencanaan anggaran tahunan melalui rapat bersama, pencatatan transaksi menggunakan buku kas, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban kepada pihak yayasan.

Setiap pengeluaran didukung bukti transaksi sebagai bentuk akuntabilitas administratif. Praktik ini mencerminkan prinsip pengelolaan keuangan sekolah sebagaimana dikemukakan oleh (Barlian & Permana, 2022) bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan merupakan siklus utama manajemen keuangan pendidikan. Temuan ini juga sejalan dengan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola pendidikan yang dikemukakan oleh (Pamungkas, 2021), yang menekankan pentingnya keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi,

transparansi publik masih terbatas karena laporan belum dipublikasikan secara sistematis kepada orang tua atau stakeholder eksternal, sehingga dimensi transparansi belum sepenuhnya optimal sebagaimana ditegaskan oleh (Sulistiyowati & Aisah, 2019) serta (Nugroho et al., 2023)

Dengan demikian, akuntabilitas mencakup keseluruhan siklus keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, hingga evaluasi. (Pusvitasari & Sukur, 2020) menyatakan bahwa tingkat akuntabilitas yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, akuntabilitas transparansi ditunjukkan melalui keterbukaan laporan kepada publik dan komite sekolah. (Safitri et al., 2020) menekankan bahwa transparansi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Akuntabilitas Moral Berkaitan dengan integritas, kejujuran, dan amanah dalam mengelola dana pendidikan.

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah diwujudkan melalui siklus manajemen keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muslimeen Suksa School telah melaksanakan fungsi dasar tersebut, meskipun belum optimal pada aspek transparansi publik.

### **Strategi Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan**

Strategi peningkatan akuntabilitas yang terintegrasi diperlukan untuk mengatasi masalah tantangan tersebut. Berdasarkan temuan lapangan dan analisis literatur, strategi yang dapat diterapkan meliputi digitalisasi sistem keuangan sekolah menggunakan aplikasi sederhana, peningkatan kapasitas kepala sekolah dan bendahara melalui pelatihan teknis, penguatan mekanisme pengendalian internal, serta standarisasi format laporan keuangan (Albara & Pradesyah, 2021). Selain itu, implementasi sistem informasi keuangan seperti ARKAS/BOS online terbukti meningkatkan efisiensi dan keterlacakan transaksi. Integrasi sistem digital dengan pengendalian internal mampu memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan temuan empiris, strategi yang relevan untuk Muslimeen Suksa meliputi, digitalisasi sistem keuangan, dengan mengadopsi aplikasi akuntansi sekolah yang sederhana dan sesuai kapasitas SDM, sebagaimana efektivitas sistem digital ditunjukkan oleh (Batubara et al., 2025). Pembentukan mekanisme audit internal sederhana, yang melibatkan komite sekolah sebagai bagian dari pengawasan berkala. Selain itu, pendekatan manajemen keuangan berbasis nilai syariah sebagaimana dijelaskan oleh (Syafiuddin, 2025) menekankan bahwa akuntabilitas tidak hanya bersifat administratif tetapi juga moral dan spiritual. Dengan demikian, integrasi antara digitalisasi, penguatan sistem kontrol, serta internalisasi nilai amanah menjadi strategi yang relevan untuk mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang transparan, partisipatif, dan berkelanjutan.

Namun, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama. Terlihat dari keterbatasan kompetensi SDM dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi, sehingga beban administrasi bertumpu pada sedikit personel. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Suryatini & Nurhalim, 2023) mengenai pengaruh kapasitas SDM terhadap kualitas pelaporan keuangan. Lemahnya sistem pengendalian internal, seperti belum optimalnya pemisahan fungsi dan mekanisme audit internal, sebagaimana diuraikan dalam kerangka. Keterbatasan infrastruktur digital menyebabkan proses pelaporan masih manual, sehingga meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan memperlambat proses penyusunan laporan.

Tabel 1. Hasil pembahasan pengelolaan keuangan sekolah

Aspek Utama	Indikator	Kondisi Temuan	Kategori	Dampak
Tantangan	Kompetensi SDM	Rendah (akuntansi & IT terbatas)	Lemah	Kesalahan pencatatan
	Sistem keuangan	Manual (buku & kas)	Lemah	Tidak efisien
	Pengendalian Internal	Pengendalian Internal	Pengendalian Internal	Pengendalian Internal

	Pendanaan	Pendanaan	Pendanaan	Pendanaan
<b>Implementasi</b>	Perencanaan	Rapat anggaran rutin	Baik	Program terarah
	Pelaksanaan	Sesuai kebutuhan sekolah	Cukup Baik	Dana terserap
	Pencatatan	Manual	Kurang Optimal	Lambat
	Pelaporan	Disampaikan ke yayasan	Cukup Baik	Akuntabel internal
	Transparansi	Tidak terbuka ke publik	Lemah	Kepercayaan terbatas
<b>Strategi</b>	Digitalisasi	Aplikasi keuangan sederhana	Solusi Prioritas	Efisiensi meningkat
	Peningkatan SDM	Pelatihan akuntansi & IT	Penting	Kompetensi meningkat
	Pengendalian	Audit internal	Penting	Kontrol meningkat
	Standarisasi	Format laporan baku	Pendukung	Konsistensi data
	Transparansi	Publikasi laporan	Strategis	Trust meningkat
<b>Hasil Akhir</b>	Akuntabilitas	Belum optimal	Perlu peningkatan	Perbaikan sistem
	Tata Kelola	Semi-akuntabel	Berkembang	Perlu integrasi
	Nilai Syariah	Sudah ada (Amanah)	Baik	Perlu penguatan sistem

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama terletak pada aspek sumber daya manusia, sistem keuangan, dan pengendalian internal yang saling berkaitan dan memengaruhi tingkat akuntabilitas. Sementara itu, implementasi yang telah berjalan menunjukkan bahwa aspek perencanaan relatif baik, namun belum didukung oleh sistem pencatatan dan transparansi yang optimal. Oleh karena itu, strategi yang terintegrasi menjadi kunci dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Sekolah Swasta Islam Muslimeen Suksa secara umum telah berjalan sesuai dengan fungsi dasar manajemen keuangan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan pelaporan. Namun demikian, tingkat akuntabilitas yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai karena masih adanya kelemahan pada aspek transparansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi komprehensif seperti digitalisasi sistem keuangan, peningkatan kapasitas kepala sekolah dan bendahara, penguatan mekanisme pengawasan internal, serta standarisasi dan publikasi laporan secara berkala guna mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Salah satu temuan menarik dalam penelitian ini adalah bahwa meskipun fungsi dasar pengelolaan keuangan telah dijalankan secara rutin, hal tersebut belum secara otomatis menghasilkan tingkat akuntabilitas yang optimal. Selain itu, ketergantungan yang cukup tinggi terhadap dana pemerintah menjadi faktor yang secara tidak langsung membatasi fleksibilitas sekolah dalam mengelola anggaran secara inovatif dan mandiri. Temuan lain yang cukup signifikan adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, padahal digitalisasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya ruang lingkup yang terbatas hanya pada satu lembaga pendidikan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada pendekatan deskriptif, sehingga belum menggali secara mendalam hubungan kausal antar variabel yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan. Keterbatasan data dan akses terhadap informasi internal tertentu juga dapat memengaruhi kedalaman analisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih

komprehensif dengan melibatkan lebih banyak objek penelitian serta metode analisis yang lebih beragam.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menghargai kontribusi para responden dan informan yang telah meluangkan waktu serta memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **Pernyataan Kontribusi Penulis**

Putriyani Azhara Siregar berperan sebagai penulis utama yang bertanggung jawab dalam penyusunan konsep penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta penulisan naskah. Rahmayati berkontribusi dalam memberikan arahan konseptual, supervisi penelitian, validasi hasil analisis, serta penyempurnaan naskah akhir. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir manuskrip.

## References

- Albara, A., & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43-53.
- Andiawati, E. (2017). Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan / Sekolah. *FKIP UNS Journal System*.
- Barlian, U. C., & Permana, R. S. (2022). Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Yamisa Soreang. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(2), 118-121.
- Batubara, E. D., Nursidin, M., Ventiany, D., & Basri, T. H. (2025). Improving BOS Fund Accountability Through ARKAS, Internal Control and Strengthened by Transparency. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 15(4), 847-867. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i4.42217>
- Benoit, & Fatner. (2025). *Thailand Financial Reporting Standards*. Benoit & Fatner International Law Firm.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Firman, D. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Return Indeks Sektoral di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2), 372-379.
- Ibrahim, S. S., & Huda, A. S. (2025). *Prinsip-prinsip Etika Bisnis dalam Al-Qur'an Dan Hadits: Relevansinya Terhadap UMKM di Kota Bogor*. 6, 2609.
- Kadarman, Jusuf. Pengantar Ilmu Manajemen. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kurnialis, S., Uliya, Z., & Aulasiska, M. (2022). *Perkembangan Perbankan Syariah di Negara Muslim*. 5, 109-119.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

- Nasution, S. M., & Amsari, S. (2025). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(3), 2003–2013.
- Nugroho, H. S., Prasetyo, A., & Rahmawati, Y. (2023). Model Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Berbasis Partisipatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 44–57.
- Pamungkas, A. Y. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Orang Tua terhadap Pengelolaan Dana BOS. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 587–601.
- Priharjanto, A., & Hadiwibowo, Y. (2021). Reformasi Pengelolaan Keuangan Negara dan Peran PKN STAN. *INFO ARTHA*, 5(2), 108–117.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94–106.
- Sa'baini, S., & Amsari, S. (2023). Implementasi Sistem Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Tadika Tinta Khalifah Al Fikh Orchard Penang Malaysia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(3).
- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811>
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nst, R. (2021). PENGUATAN PEMAHAMAN KEUANGAN SYARIAH BAGI GURU DAN SISWA MADRASAH ALIYAH. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, Number 2).
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minatbelajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Ta 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243-253.

- Sulistiyowati, T., & Aisah, S. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 55–63.
- Suryatini, L., & Nurhalim, M. (2023). KONSTRUKSI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN POS PAUD II BASEH. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 6, 2685–5453. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.1-5>
- Syafiuddin, M. (2025). *Landasan Ilahiyah Akuntansi Syariah*. 1(4), 342–355.
- Windy, P. S. (2025). Tantangan dan Solusi Dalam Menegelola Keuangan Sekolah Secara Efektif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 02(01), 350–355.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.